



Judul buku: Journey to the Center of the Earth

Pengarang/ penulis: Kathleen Olmstead

Penerbit: Sterling Children's Books

Tahun terbit: 2011

ISBN: 978 – 4027 – 7313 – 6

Jumlah halaman: 154

'*Journey to the Center of the Earth*', merupakan judul novel besutan Jules Verne, seorang novelis asal Perancis. Novel ini awalnya diterbitkan pada tahun 1864 dan masih terus diperbarui hingga sekarang yang berarti buku ini termasuk salah satu karya klasik yang bisa dibilang *timeless*. Tapi sayangnya, bukan versi itu yang ingin saya bicarakan kali ini. Saya akan membicarakan novel '*Journey to the Center of the Earth*', tapi yang versi *Classic Starts*.

*Classic Starts* merupakan seri buku yang bertujuan untuk menceritakan cerita – cerita klasik yang lebih disederhanakan, baik itu dengan mengurangi dialognya, menghilangkan adegan – adegan yang sekiranya berisi kekerasan dan porno, dan seterusnya. Hal ini berakibat dengan menipisnya novel yang aslinya setebal 257 halaman, misalnya hanya menjadi 147 halaman. Mengetahui begitu, seri ini sudah jelas mempunyai kekurangan yang menurut saya begitu besar, yaitu pembaca tidak dapat menikmati ceritanya secara penuh dan pasti akan ada bagian besar yang terlewatkan. Walaupun demikian, seri novel ini sangat memudahkan pembaca awal, terutama anak – anak untuk memulai membaca novel karena bahasa dan ceritanya yang disederhanakan.

Baiklah, kembali membahas '*Journey to the Center of the Earth*'. Novel ini dibuka dengan mengenalkan seorang anak laki – laki, Axel, yang tinggal dengan pamannya Professor Leidenbrock. Kedua orang ini sangat tertarik untuk mempelajari geografi, mulai dari struktur batuan hingga cara terbentuknya suatu fenomena bebatuan. Pada suatu hari, saat Professor Leidenbrock sedang membaca – baca buku koleksinya, secarik catatan jatuh dari dalam. Catatan ini berasal dari Arne Saknussemm, seorang peneliti asal Islandia yang berhasil menemukan dunia bawah tanah dari sebuah air terjun.

Mereka berdua langsung mencoba memecahkan kode rahasianya sampai pada akhirnya terpecahkan dan tempat yang dituju bernama air terjun Snaefells. Berangkatlah mereka berdua, ditemani dengan seorang tour guide.

Dalam perjalanannya, mereka bertemu berbagai macam bahaya, baik itu internal yang berupa lapar dan haus, dan eksternal yang berupa medan berbahaya dan kegelapan.

Novel ini tentu mempunyai konsep yang menarik walaupun hanya sekedar menceritakan ulang. Adegan – adegan kunci masih ada dan tidak begitu saja dihilangkan, terkecuali beberapa dialog – dialog yang seharusnya jangan semuanya dihapus. Mengapa? Karena ketika saya membaca lebih jauh ceritanya mulai membosankan dan rasa ketertarikannya hilang.

Bahasa Inggris yang digunakan mudah untuk dipahami, sama seperti buku – buku diseri *Classic Starts* yang lain. Dengan dipakainya bahasa Inggris seperti ini, maka anak – anak akan lebih mudah memahami ceritanya, bahkan bisa tertarik untuk membaca.

Kekurangan terakhir yang saya temui adalah judul chapter yang menurut saya bertele – tele yang seharusnya bisa lebih dipersingkat lagi. Misalnya pada chapter 2: 'Uncle Leidenbrock Works Night and Day to Solve the Mystery'. Chapter ini judulnya terlalu Panjang menurut saya dan mungkin bisa dipersingkat menjadi 'Decoding the Secret Codes' atau semacamnya yang menurut saya akan lebih menarik.

Lalu, bagaimana dengan kesimpulannya? '*Journey to the Center of the Earth*' versi *Classic Starts* menurut saya cukup menarik. Kesalahan – kesalahan yang saya sebutkan di atas, meski mengurangi tingkat ketertarikan pada cerita, tetapi tidak fatal dan tidak menyakiti cerita secara keseluruhan.

NAMA: Benedictus Dennis Bernard

NIM: 2023041004

Prodi: Ilmu Komunikasi